

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan *Upper Struktur* dari Proyek *Fambam Sport Jakarta Academy* yang terdiri dari 4 item pekerjaan diantaranya pekerjaan kolom, balok, plat lantai dan tangga, dengan GFA  $\pm$  10,817 m<sup>2</sup> didapatkan biaya untuk pekerjaan struktur sebesar Rp. 22.076.185.640.06 sebelum PPN dan setelah ditambahkan PPN 10% menjadi sebesar Rp 24.283.804.205.00 ( termasuk PPN).

Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan *Upper Struktur* proyek *Fambam Sport Jakarta Academy* didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan *Upper Struktur* ( pekerjaan kolom, pekerjaan balok, pekerjaan plat dan pekerjaan tangga) menggunakan analisa harga satuan pekerjaan, SNI 2008 SNI tentang "Kumpulan Analisa Biaya Kontruksi Bangunan Gedung dan Perumahan" sedangkan untuk pekerjaan pembetonan dibuat menggunakan artikel dari jurnal (Zoe Zidane, 2013) yang berjudul "Analisa Harga Satuan Pekerjaan Gedung pada Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kuningan". Dan untuk satuan pekerjaan menggunakan daftar harga satuan DKI Jakarta tahun 2018.
2. *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan *time schedule* pekerjaan *Upper Struktur* pada proyek *Fambam Sport Jakarta Academy* adalah dengan durasi 8 bulan
3. *Cashflow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas biaya yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di *time schedule*. dalam *cashflow* yang ada didapat total nilai pekerjaan struktur yaitu Total nilai proyek tanpa PPN adalah Rp 22.076.185.640 .Untuk uang muka adalah 20% dengan nilai adalah Rp 4.415.237.128 dengan jaminan bank garansi dan retensi di akhir *progress* 5%. dengan nilai Rp 1.103.809.282

#### 4.2. Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada
2. Penyusunan *Schedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan *cash flow* harus sesuai dengan *time shedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time Schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*.